

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik inferensial dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan (Sugiyono,2012:8).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik JL. Sumatera No. 101, GKB Gresik Jawa Timur.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen pada tahun 2015-2016 sejumlah 419 mahasiswa aktif yang sedang menempuh kegiatan perkuliahan sedangkan sisanya untuk aktivitas lain. Untuk angkatan 2014 ke atas ada yang sedang mengambil mata kuliah skripsi, ada yang tinggal menunggu wisuda bahkan sudah ada yang wisuda, sehingga untuk angkatan 2014 ke atas tidak dimasukkan sebagai subjek penelitian(BAAK UMG 2017).

Menurut Sugiyono (2012:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Tabel Krejcie yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*. Dari Tabel Krejcie (pada Lampiran 4), peneliti mengambil taraf kesalahan 5% maka didapatkan jumlah sampel sebesar 191 mahasiswa.

Teknik sampling (penarikan sampel) penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan siapa sampel yang dijadikan responden akan digunakan *Sampling Insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu dengan siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang dengan orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012:84). Teknik ini biasanya dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2012:224) data primer adalah merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik dilihat dari Pendapatan, *Locus of Control* Internal dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga. Dalam hal ini data diperoleh

secara langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pernyataan kepada responden.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Untuk mendapatkan data-data di objek penelitian, menggunakan teknik kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono (2012;142)). Penyebaran kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada Mahasiswa FEB Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Jawaban dari kuesioner tersebut dapat diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pemberian Skor Pada Skala Likert**

<b>Kode</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
STS	Sangat tidak setuju	1
TS	Tidak setuju	2
R	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat setuju	5

Sumber : Sugiyono (2012;94).

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Variabel**

#### **3.6.1 Variabel Independen**

Variable bebas (Independen) merupakan variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono,2012:39). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

X1 : Pendapatan merupakan pendapatan berupa uang saku merupakan sejumlah kecil uang yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya.

X2 : *Locus Of Control* Internal merupakan Cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa dan perilaku individu seseorang terjadi pada diri sendiri tergantung sikap,tanggung jawab serta keberhasilan dari usaha sendiri.

X3 : Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga merupakan Pendidikan lingkungan pertama dan utama sebagai pembentukan ketrampilan mengelola keuangan dengan baik seorang anak.

#### **3.6.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono,2012;39). Variabel dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan.

Y : Literasi Keuangan merupakan penguasaan Individu akan berbagai hal dalam mencapai kesejahteraan dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang tepat.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Pendapatan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyisihkan</li> <li>2. Prioritas</li> <li>3. Belanja</li> </ol>
<i>Locus Of Control</i> Internal (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha Sendiri</li> <li>2. Kemampuan Sendiri</li> <li>3. Bekerja Keras</li> <li>4. Keberuntungan</li> <li>5. Kemampuan sendiri</li> <li>6. Kehidupan individu menentukan kejadian</li> <li>7. Kegagalan individu</li> </ol>
Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebiasaan menabung</li> <li>2. Mengelola uang saku</li> <li>3. Kegiatan mandiri</li> <li>4. Mencari pekerjaan ringan diluar rumah</li> </ol>
Literasi Keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Dasar</li> <li>2. Tabungan dan Pinjaman</li> <li>3. Investasi</li> <li>4. Insurance (Asuransi)</li> </ol>

### **3.7 Uji Instrumen Penelitian**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2012;121) validitas adalah instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terrjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*)

dengan nilai  $r$  table. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid dan sebaliknya (Santoso, Singgih,2000).

### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu angket dikatakan realibel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan criteria bahwa variable dikatakan reliable jika memberikan nilai  $r$  Alpha  $>$   $r$  Tabel (Santoso, Singgih,2000).

## **3.8 Asumsi Klasik**

### **3.8.1 Uji Normalitas**

Pengujian digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Data terdistribusi dengan baik bila terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal uji normalitas. Hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan pengambilan keputusan adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  , maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika  $\text{sig} < 0.05$ , maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Menurut Suliyanto 2011;90).

### **3.8.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan menilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier (Menurut Suliyanto 2011;90).

### **3.8.3 Uji Heteroskedastisitas**

Model regresi yang baik adalah jika terjadi homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka model terdapat masalah heteroskedastisitas (Menurut Suliyanto 2011;90). Kriteria Pengujian heteroskedastisitas Jika nilai Signifikansi lebih besar 0,05 dari nilai alpha, maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji Otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Uji Durbin-Watson (Uji DW) merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada-tidaknya masalah otokorelasi dari model empiris yang diestimasi.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pengujian Otokorelasi dengan Uji D-W**

DW	Kesimpulan
$< dL$	Ada Otokorelasi (+)
$dL \text{ s.d } dU$	Tanpa Otokorelasi
$dU \text{ s.d } 4-dU$	Tidak ada Otokorelasi
$4-dU \text{ s.d } 4-dL$	Tanpa Kesimpulan
$> 4-dL$	Ada otokorelasi (-)

## 3.9 Teknik Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predicktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Metode yang dipakai untuk menganalisis variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, guna mengetahui arah, pengaruh, dan kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel-variabel dependen. Adapun model dasar dari regresi linier berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Menurut Suliyanto 2015 ; 54) :



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Literasi Keuangan
a	= Nilai Konstanta
X <sub>1</sub>	= Pendapatan
X <sub>2</sub>	= <i>Locus Of Control Internal</i>
X <sub>3</sub>	= Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga
b <sub>1,2,3,4</sub>	= Koefisien Regresi Variabel X <sub>1,2,3</sub>
e	= Error

### 3.9.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan Uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara parsial.

1. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

Ho :  $b_i = 0$  ; artinya variabel Pendapatan, *Locus of control* internal, dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

H1 :  $b_i \neq 0$  ; artinya variabel Pendapatan, *Locus of control* internal, dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Pendapatan, *Locus of control* internal, dan Pendidikan Pengelolaan

Keuangan di Keluarga berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya, Pendapatan, *Locus of control* internal, dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

